

SETAHUN BUPATI GUNUNGKIDUL

Ditunggu Wujudkan Janji-janji Kampanye

WONOSARI (KR) - Walaupun pelantikan pasangan Sunaryanta- Heri Susanto diundur tanggal 26 bulan Februari 2021, Kamis (17/2) secara formal Kamis (17/2) genap setahun sebagai Bupati Gunungkidul.

Selama setahun melaksanakan pemerintahan, pembangunan serta melayani masyarakat dinilai belum tampak pemenuhan janji-janji pada waktu kampanye. "Dalam penataan jabatan saja terlihat kurang profesional, rotasi dan mutasi terlalu cepat serta ada yang kurang tepat," kata Ketua DPD PKS Gunungkidul Ari Siswanto SE juga Wakil Ketua

Komisi D ini, Rabu (16/2). Kritik dalam melakukan rotasi dan mutasi juga disampaikan oleh Sekretaris DPC PDI Perjuangan Warta SIP. Rotasi dan mutasi terlalu cepat, banyak pejabat baru beberapa bulan, bahkan ada yang baru beberapa hari sudah dipindah sebelum bekerja. Cara ini selain terlihat tidak profesional juga menimbulkan kegaduhan di



Warta SIP

kalangan birokrasi. Dapat juga berdampak kepada ketenangan kerja para pejabat, mereka dihantui kemungkinan bisa dimutasi



Heri Nugroho SS

lagi. "Terlihat peran Bapak tidak dimaksimalkan," tandasnya. Wakil Ketua Komisi D



Ari Siswanto SE

DPRD Gunungkidul Ari Siswanto menyadari Bupati Sunaryanta sejak dilantik menghadapi situasi pandemi Covid-19, sehing-



KR-Endar Widodo
Drs H Supriyadi

ga sebenarnya siapapun bupati sulit untuk melaksanakan program-program secara maksimal. Meski demikian lang-

kah-langkah yang diambil mestinya sudah terlihat mengarah untuk mewujudkan program-programnya. Paling sederhana bupati seharusnya menempatkan pembantu-pembatunya seara tepat, agar dapat bekerja maksimal meskipun dalam himpitan pandemi Covid-19.

Sementara Wakil Ketua Fraksi PAN DPRD Gunungkidul Drs H Supriyadi meminta bupati segera melakukan aksi nyata, tidak banyak retorika. "Bupati hendaknya segera mewujudkan visi dan misinya," kata Wakil Ketua DPRD Gunungkidul Heri Nugro SS. **(Ewi)-d**

DUKUNG KESIAPAN ASPD

Tim Ultra KR Bedah Kisi-kisi



KR-Dedy EW

Peserta bedah kisi-kisi di Playen.

WONOSARI (KR) - Mendukung kesiapan menghadapi Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD), Tim Ultra Kedaulatan Rakyat (KR) bekerjasama dengan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan (Korwilbiddik) Playen menyelenggarakan bedah kisi kisi di Sasana Bina Wiyata Korwilbiddik Playen, Rabu (16/2). "Melalui bedah kisi-kisi diharapkan meningkatkan kompetensi guru. Sehingga dapat mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi ASPD," kata Ketua K3S Kapanewon Playen Drs Eddy Rumpoko MMPd. Kegiatan dihadiri Korwilbiddik Playen

Kartana SPd, Pengawas SD Purwata MPd dan Maryana SPd serta diikuti guru dari sekitar 45 sekolah di Playen. Para peserta ini mengikuti bedah kisi kisi mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan Matematika. Diungkapkan, K3S menyampaikan terimakasih atas pelaksanaan bedah kisi-kisi Tim Ultra KR. Karena peningkatan kompetensi guru menjadi penting dalam mendorong peningkatan kualitas pendidikan. Sehingga tentu nantinya siswa akan dapat melalui ASPD dengan sukses dan lancar. Serta sejalan dengan program Dinas Pendidikan agar ASPD dapat sukses dengan hasil yang bagus. **(Ded)-d**

3 TITIK RUAS JALAN MENUJU OBWIS PANSEL Rawan Lakalantas dan Macet

WONOSARI (KR) - Dinas Perhubungan Gunungkidul, dan DPUPRKP, melakukan survei jalan dan pemetaan lokasi rawan kecelakaan dan kemacetan arus lalu-lintas menuju Obwis Pantai Selatan. Terdapat 3 titik rawan kecelakaan dan kemacetan yang mendapatkan prioritas dan mengacu hasil survei dan pemetaan akan segera dilakukan tindak lanjut. Jika dibiarkan dapat membahayakan dan menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. "Dari hasil survei kami akan usulkan Pemerintah Propinsi DIY untuk dilakukan perbaikan fasilitas," kata Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) Gunungkidul, Rakhmadian Wijayanto, Rabu (16/2). Selain itu, dengan status sebagai jalur wisata dengan keramaian yang cukup tinggi, saat ini di sejumlah titik terjadi kerusakan jalan yang dikhawatirkan akan memicu terjadinya kemacetan yang bisa membuat wisatawan tidak nyaman. Dengan kegiatan survei jalan ini bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan serta menciptakan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas yang aman dan kondusif. Ketiga titik rawan yang mendesak dilakukan perbaikan tersebut yaitu di ruas jalan sekitar

Pasar Bintaos Tepus, Tikungan Pundak Sidoharjo dan Simpang Tiga Pantai Sili. Ditambahkan Kapolsek Tepus AKP Jarwanto SH MH, yang menjadi pokok permasalahan utama adalah faktor jalan yang rusak sehingga saat hujan air menggenang dan tidak kunjung surut itu berpotensi menyebabkan laka lantas. Selain itu di Simpang tiga sili juga masalah parkir kendaraan yang tidak sebanding dengan lahan parkir sehingga mengakibatkan kemacetan. Dirinya berharap dengan adanya kontribusi dari berbagai pihak sehingga kedepannya dapat segera terealisasi perbaikan jalan maupun langkah lain yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menurut Kadishub Rahmadian, pemerintah duduh merencanakan penataan bus-bus wisata yang parkir atau transit di shuttle atau taman parkir. Kemudian untuk menuju ke pantai, nantinya akan menggunakan kendaraan-kendaraan kecil. Karena perkara kemacetan itu masalah yang mendesak yang harus segera diatasi, maka yang bisa dilakukan adalah penggunaan lahan yang masih luas untuk parkir bus besar. **(Bmp)-d**

72 Jabatan Pamong di Kulonprogo Kosong

PENGASIH (KR)-Hasil pendataan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMDDaldud dan KB) Kabupaten Kulonprogo tahun 2022 ini ada sebanyak 72 jabatan pamong kosong. Yakni mulai dari dukuh sampai dengan carik yang tersebar di 51 Kalurahan. "Kekosongan jabatan pamong disebabkan ada yang purna tugas, mengundurkan diri karena alasan tertentu, atau diterima sebagai PNS. Sebelum ada pamong definitif hasil seleksi, untuk tugas dan pekerjaan diampu pamong lain di kalurahan itu," kata Risdiyanta SIP Subkoordinator Kelembagaan dan Aparatur Pemerintah Kalurahan pada DPMDDaldud dan KB, Rabu (16/2). Pelaksanaan pengisian nanti akan diadakan seleksi yang sudah dengan perda/perbup yang baru yakni melibatkan pihak ketiga bisa Pusat Studi, LPM

Perguruan Tinggi atau lainnya. Bahwa seleksi pengisian pamong kalurahan akan dilakukan oleh tim kalurahan dan ujian tertulis tim Kalurahan bekerja sama dengan pihak ketiga atau perguruan tinggi. "Sebelum adanya perda/perbup yang baru beberapa kalurahan memang sudah menggunakan pihak ketiga. Untuk transparansi dan profesional tim sudah bagus. Adanya perda/perbup yang baru penilaian pengisian pamong ada empat kriteria. Terdiri ujian kemampuan dasar (tertulis, mengerjakan soal), ujian kemampuan verbal, pengalaman di lembaga pemerintahan atau pengabdian di lembaga kemasyarakatan, dan tingkat pendidikan. Masing-masing ada skornya," ucap Risdiyanta yang berharap seleksi tersebut nantinya akan menghasilkan pamong yang berkualitas. **(Wid)-d**

LAGI LONGSOR DI GEDANGSARI

Ruas Jalan Gunungkidul-Klaten Tertutup

WONOSARI (KR) - Bencana longsor kembali terjadi di Kalurahan Watugajah, Kapanewon Gedangsari, Gunungkidul Selasa (15/2) malam. Material batu besar bercampur tanah dan lumpur menutup akses Jalan yang menghubungkan Gunungkidul-Klaten, Jawa Tengah.

Kepala Seksi Pencegahan Kesiapsiagaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul, Agus Wibawa menyatakan longsor terjadi di salah satu tebing atau tanah padas yang berada persis di sisi jalan dan terjadi akibat hujan deras dengan kondisi tanah yang labil. "Bagian yang longsor memiliki dimensi tinggi 8 meter dan lebar 4 meter. Material longsor membuat jalan terblokir total,

tidak bisa dilewati kendaraan roda 4 maupun roda 2," katanya Rabu (16/2). Informasi di lokasi kejadian menyatakan sebelum longsor sejak pagi hingga malam hari sekitar lokasi diguyur hujan deras. Karena dalam durasi lama hujan menyebabkan terjadinya aliran air dari atas tebing hingga masuk ke dalam selokan. Akibatnya tebing setinggi 8 meter tersebut longsor. Material longsor mencapai puluhan meter kubik menutup akses jalan kawasan utara yang menghubungkan antara Kapanewon Gedangsari, Gunungkidul dengan Kecamatan Gantiwarno, Klaten, Jawa Tengah. Baik kendaraan roda dua maupun empat tidak bisa melintas, sehingga akses jalan kabupaten ini macet total. "Saat ini BPBD masih fokus untuk evakuasi dan



KR-Istimewa

Tebing longsor yang menutup akses Jalan Gedangsari Gunungkidul DIY - Klaten Jawa Tengah.

normalisasi yang butuh waktu sekitar tiga hari," ujarnya. Anggota Tim Reaksi Cepat (TRC) setempat langsung bergerak dengan memberi rambu jalan agar kendaraan tidak melintas. Warga setempat kini juga mewaspadai adanya longsor susulan. Adapun longsor di sekitar lokasi memang sering terjadi di kawasan tersebut. Proses

penanganan pun kini tengah dikoordinasikan dengan Pemerintah Kalurahan Watugajah, BPBD, TNI/Polri, relawan dan warga sekitar. Saat ini sedang diupayakan membutuhkan alat dan logistik lainnya untuk proses penanganan. "Beruntung saat kejadian arus lalin sedang sepi sehingga tidak menimbulkan korban," terangnya. **(Bmp)-d**

RAPUR DPRD UMUMKAN 22 MEI 2022

Masa Jabatan Bupati dan Wabup Berakhir

PENGASIH (KR) -Rapat Paripurna (Rapur) DPRD Kabupaten Kulonprogo mengumumkan masa jabatan Bupati dan Wakil Bupati Kulonprogo sisa masa jabatan 2017 - 2022 akan berakhir pada 22 Mei 2022 mendatang. Ini juga sebagai bentuk sosialisasi kepada masyarakat masa jabatan bupati dan wakil bupati akan berakhir pada tanggal tersebut. Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE menyatakan hal itu usai Rapur Pengumuman Akhir Masa Jabatan Bupati dan Wakil Bupati Sisa Masa Jabatan 2017 - 2022, di Ruang Kresna Gedung DPRD se-

tempat, Rabu (16/2). Hadir dalam Rapur diantaranya Bupati, Wabup, Wakil Ketua I dan II DPRD, serta Anggota DPRD. "UU No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah mengatur setiap mau

akhir jabatan bupati, kita harus mengumumkan, kalau dulu peraturannya, 6 bulan sebelum itu, tetapi setelah kita cermati secara eksplisit tidak ada bunyi seperti itu. Sehingga kami sudah bersurat kepada bu-



KR-Widiastuti

Rapur Pengumuman Akhir Masa Jabatan Bupati dan Wakil Bupati.

PGN BERENCANA BANGUN 'JARGAS'

Bupati Ingatkan Lakukan Kajian Mendalam

WATES (KR) - Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo menyambut baik rencana PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk membangun Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga (Jargas) di wilayah kabupaten ini. Apalagi program jaringan gas bumi merupakan layanan publik menggunakan jaringan gas atau tabung gas. "Tapi sebelum PT PGN membangun jaringan dimaksud tentu harus melakukan kajian secara mendalam terlebih dahulu me-

lalui survei pasar dan lainnya, sedangkan untuk tahapan selanjutnya maka Pertamina harus memenuhi prosedur administratif daerah terkait izin-izinnya," tegas Sutedjo menyampaikan hasil pertemuannya dengan Direktur Sales dan Operasi seluruh wilayah PGN, Faris Aziz di Ruang Menoreh Kantor Bupati setempat, Rabu (16/2). Dalam pertemuan dengan Bupati Sutedjo dan jajarannya, Faris Aziz mengatakan, sebagai subhold-

ing Gas Pertamina, PT PGN Tbk berencana membangun Jargas sebagai bagian dari program pemerintah untuk Proyek Strategis Nasional (PSN) dengan target satu juta penerima manfaat di 46 kota/kabupaten pada 2022 termasuk di Kabupaten Kulonprogo, yang bertujuan peningkatan keekonomisan masyarakat di kabupaten ini. "Latar Belakang Program Jargas mengacu Nawacita Presiden RI, Pak Joko Widodo dalam mewujudkan kedaulatan energi dan PSN berupa pembangunan Jargas. Sedangkan Rencana Umum Energi Nasional membangun jaringan gas kota bagi 4,7 juta sambungan pada tahun 2025, RPJMN Tahun 2020-2024 Infrastruktur jaringan gas kota untuk 4 juta sambungan rumah di tahun 2024," jelas Faris. Keunggulan gas bumi dibandingkan elpiji dari dua sisi untuk harga gas bumi

lebih hemat. Sedangkan keunggulan produk antara lain yang pertama praktis karena penyaluran gas menggunakan pipa, sehingga dapat optimal dari sisi ruang dan praktis dari sisi penggunaan. Kedua, aman, fitur pengamanan lengkap dan lebih terjamin dari sisi keselamatan. Ketiga, handal, kontinuitas pasokan gas selalu terjaga tanpa risiko kehabisan gas dengan kualitas terjamin dan terakhir mudah dan ramah karena pengukuran yang akurat untuk pemakaian gas dan sistem penagihan pascabayar. "Selain itu manfaat Program Jargas antara lain juga dalam rangka penyerapan 83.000 tenaga kerja, mengurangi Impor LPG 144 juta kg pertahun, Pemanfaatan TKDN hingga 70%, penghematan belanja rumah tangga, mengurangi konsumsi BBM Transportasi," ungkap Faris. **(Rul)-d**



KR-Asrul Sani

Bupati Drs Sutedjo dan Faris Aziz diskusi tentang rencana pembangunan Jargas di Kulonprogo.